

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerikal atau angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (analisis statistik). Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mendapatkan gambaran umum dari penyesuaian diri siswa di sekolah.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif analitik yaitu suatu metode untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu permasalahan yang sedang terjadi dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitian yaitu perbandingan penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas akselerasi dengan kelas reguler.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah siswa berbakat akademik kelas X dan kelas XI SMAN 1 Sumedang, baik akselerasi maupun reguler. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa penelitian ini hanya ditujukan pada siswa berbakat akademik di kelas akselerasi

dan kelas reguler yang memiliki IQ >120 yang didapatkan dari hasil psikotes siswa. Rincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi
Siswa Berbakat Akademik Kelas X dan XI SMAN 1 Sumedang

Kelas	Anggota Populasi
Akselerasi	89
Reguler	81
Jumlah	170

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti yaitu penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas akselerasi dan kelas reguler di SMAN 1 Sumedang. Variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

1. Siswa Berbakat Akademik

Siswa berbakat akademik dalam penelitian adalah siswa yang telah diidentifikasi melalui tes intelegensi memiliki tingkat intelegensi tinggi atau di atas rata-rata yaitu >120, baik yang berada di kelas akselerasi maupun di kelas reguler.

Penentuan batasan IQ ini berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Coleman (Lismaniar, 2005: 34) yang menyatakan: *“anak berbakat akademik adalah mereka yang tingkat intelegensinya jauh di atas rata-rata anggota kelompoknya, yaitu sekitar IQ 120 ke atas”*. Selain itu, batasan ini pun disesuaikan dengan keadaan sekolah dimana siswa yang mengikuti program akselerasi di sekolah tersebut dibatasi dengan IQ sekurang-kurangnya 115 (di atas rata-rata) maka dengan pertimbangan tersebut, secara operasional anak berbakat

akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang memiliki IQ 120 ke atas (gabungan batasan IQ sekolah tersebut dan IQ secara teoretik).

2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh siswa kelas X dan XI kelas akselerasi dan kelas reguler di SMAN 1 Sumedang untuk mempertemukan tuntutan diri sendiri dengan lingkungan, baik secara aktif maupun pasif yang melibatkan respon mental dan tingkah laku, sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara diri dengan lingkungannya. Orang lain dan lingkungan yang dimaksudkan dalam aspek penyesuaian sosial yaitu guru dan teman teman di SMAN 1 Sumedang.

Penyesuaian diri yang diungkap dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala penyesuaian diri yang disusun penulis berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri sebagai berikut:

a. Penyesuaian pribadi

- 1) Penerimaan individu terhadap diri sendiri
- 2) Mampu menerima kenyataan
- 3) Mampu mengontrol diri sendiri
- 4) Mampu mengarahkan diri sendiri

b. Penyesuaian sosial

- 1) Mampu menjalin hubungan interpersonal yang baik
- 2) Mampu bersimpati terhadap orang lain
- 3) Mampu menghargai orang lain
- 4) Ikut berpartisipasi dalam kelompok

5) Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler

D. Teknik Pengumpul Data**1. Alat Ukur Penyesuaian Diri**

Instrumen yang dikembangkan berbentuk kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Tipe kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Self-Administered Questionnaire*, yaitu kuesioner yang diisi sendiri oleh responden.

2. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri Siswa

Kisi-kisi untuk mengungkap penyesuaian diri siswa dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian.

Berdasarkan konstruk tersebut, kisi-kisi alat pengumpul data untuk selanjutnya dijabarkan dalam bentuk item-item pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen untuk mengungkap penyesuaian diri dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Skala Penyesuaian Diri
(Sebelum Uji Coba)

Aspek	Indikator	no. Item		Jumlah
		+	-	
Penyesuaian Pribadi	1. Penerimaan individu terhadap diri sendiri	1, 2, 3, 4, 5	6, 7	30
	2. Kemampuan menerima kenyataan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 15	14	
	3. Kemampuan mengontrol diri sendiri	16, 17, 18, 19	20, 21, 22, 23	
	4. Kemampuan mengarahkan diri sendiri	24, 25, 26, 27	28, 29, 30	
Penyesuaian Sosial	1. Kemampuan menjalin hubungan interpersonal yang baik	31, 32, 33	34, 35, 36	30
	2. Kemampuan bersimpati terhadap orang lain	37, 38, 39	40, 41, 42	

Aspek	Indikator	no. Item		Jumlah
		+	-	
	3. Kemampuan menghargai orang lain	43, 44, 45	46, 47, 48	
	4. Ikut berpartisipasi dalam kelompok	49, 50, 52	51, 53, 54	
	5. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	55, 56, 57, 58, 59, 60		

3. Uji Coba Alat Ukur

Kuesioner sebagai alat pengumpul data yang dipergunakan telah melalui beberapa tahap pengujian, sebagai berikut:

a. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan konten. Penimbang dilakukan oleh tiga dosen ahli/dosen dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut. Kelompok panel penilai terdiri dari Dra. Hj. Setiawati, M.Pd., Dr. Hj. Nani M. Sugandhi, M.Pd. dan Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd.. Masukan dari tiga dosen ahli dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpul data yang dibuat. Instrumen angket hasil *judgement* dari dosen ahli, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil *Judgement* Angket

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Memadai	3, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 53, 55, 57, 58, 59, 60.	33
Revisi	1, 4, 6, 29, 41, 54, 56.	7
Buang	2, 5, 8, 10, 14, 18, 34, 44, 50, 52.	10
Total		60

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Skala Penyesuaian Diri
(Sebelum Uji Coba)

Aspek	Indikator	no. Item		Jumlah
		+	-	
Penyesuaian Pribadi	1. Penerimaan individu terhadap diri sendiri	1, 3, 4,	6, 7	24
	2. Kemampuan menerima kenyataan	9, 11, 12, 13, 15		
	3. Kemampuan mengontrol diri sendiri	16, 17, 19	20, 21, 22, 23	
	4. Kemampuan mengarahkan diri sendiri	24, 25, 26, 27	28, 29, 30	
Penyesuaian Sosial	1. Kemampuan menjalin hubungan interpersonal yang baik	31, 32, 33	35, 36	26
	2. Kemampuan bersimpati terhadap orang lain	37, 38, 39	40, 41, 42	
	3. Kemampuan menghargai orang lain	43, 45	46, 47, 48	
	4. Ikut berpartisipasi dalam kelompok	49	51, 53, 54	
	5. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	55, 56, 57, 58, 59, 60		

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas instrumen diketahui setelah dilakukan uji coba instrumen. Uji coba angket dilaksanakan terhadap siswa berbakat akademik kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Sumedang Tahun Ajaran 2011-2012. Siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian angket sebelum mengisi angket.

1) Uji Validitas Butir Item

Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian adalah menguji seluruh item yang terdapat dalam angket pengungkap penyesuaian diri siswa. Pengujian validitas alat pengumpul data menggunakan rumus korelasi *pearson product-moment* dengan skor mentah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Diny Setriani, 2012

Perbandingan Penyesuaian Diri Antara Siswa Berbakat Akademik di Kelas Akselerasi Dengan Kelas Reguler dan Implikasinya Terhadap Program Bimbingan Dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum xi$ = Jumlah skor item

$\sum yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

(Arikunto, 2002: 146)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan terhadap 50 butir soal untuk instrumen penyesuaian diri siswa, diperoleh item soal yang tidak valid sebanyak 6 item, sehingga total item soal yang valid adalah 44 item. Berikut disajikan hasil uji coba validitas empiris angket penyesuaian diri siswa dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Empiris

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	44
Tidak Valid	14, 23, 24, 28, 35, 39	6

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan penunjuk sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas intrumen ditunjukkan sebagai derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Derajat konsistensi diperoleh sebagai proporsi varians skor perolehan subjek. Adapun rumus yang digunakan dengan metode Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Arikunto, 2006:171)

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah Varians Skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Guilford (Furqon, 2001) mengatakan harga reabilitas berkisar antara -1 sampai dengan +1, harga reabilitas yang diperoleh berada diantara rentangan tersebut. Semakin tinggi harga reabilitas instrumen maka semakin kecil kesalahan yang terjadi, dan semakin kecil harga reabilitas maka semakin tinggi kesalahan yang terjadi.

Tabel 3.6
Kriteria Keterandalan (Reliabilitas)

Koefisien Reabilitas	Kriteria
$0,80 < r \leq 1,00$	Derajat keterandalan sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,79$	Derajat keterandalan tinggi

Diny Setriani, 2012

Perbandingan Penyesuaian Diri Antara Siswa Berbakat Akademik di Kelas Akselerasi Dengan Kelas Reguler dan Implikasinya Terhadap Program Bimbingan Dan Konseling
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0,40 < r ≤ 0,59	Derajat keterandalan cukup
0,20 < r ≤ 0,39	Derajat keterandalan rendah
R < 0,20	Derajat keterandalan sangat rendah

(Sugiyono, 2008: 216)

Tabel 3.7
Tingkat Reabilitas Instrumen
Reabilitas Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,847	50

Pada tabel 3.7 disajikan interpretasi ketercapaian tingkat reabilitas instrumen. Dari hasil perhitungan data dengan menggunakan *software SPSS for Windows* pada 50 item pernyataan diperoleh harga reabilitas (r_{hitung}) sebesar (0,847) pada $\alpha=0,05$. Berdasarkan pada tabel 3.5 diketahui harga reliabilitas instrumen berada pada derajat keterandalan sangat tinggi. Artinya instrumen penyesuaian diri mampu menghasilkan skor-skor pada setiap item dengan konsisten serta layak untuk digunakan dalam penelitian.

c. Revisi Akhir dan Pengemasan Instrumen Bentuk Final

Item-item instrumen yang memenuhi kualifikasi dihimpun dan diperbaiki sesuai kebutuhan sehingga dihasilkan seperangkat instrumen yang siap untuk digunakan dalam pengumpulan data terhadap subjek penelitian.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Diri
(Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)

Aspek	Indikator	no. Item		Jumlah
		+	-	
Penyesuaian Pribadi	1. Penerimaan siswa terhadap diri sendiri	1, 2, 3	4, 5	21
	2. Kemampuan siswa menerima kenyataan	6, 7, 8, 9, 10	-	
	3. Kemampuan siswa mengontrol diri sendiri	11, 12, 13	15, 16, 17	

Aspek	Indikator	no. Item		Jumlah
		+	-	
	4. Kemampuan siswa mengarahkan diri sendiri	18, 19, 20, 21	22	
Penyesuaian Sosial	1. Siswa mampu menjalin hubungan interpersonal yang baik	25, 26, 27	29	23
	2. Siswa mampu bersimpati terhadap orang lain	30, 31, 32	33, 34	
	3. Siswa mampu menghargai orang lain	36, 37	38, 40	
	4. Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok	41	42, 43, 44	
	5. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	45, 46, 47, 48, 49, 50		

E. Teknik Analisis Data

1. Gambaran Penyesuaian Diri Siswa

Untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri siswa kelas X SMAN 1 Sumedang baik pada kelas akselerasi maupun kelas reguler diukur berdasarkan *range* (rentang) antara skor maksimal ideal dengan skor minimal ideal sehingga menghasilkan 3 kategori yakni rendah, sedang dan tinggi. Perhitungan kategorisasi tersebut dilakukan sebagai berikut.

- Menentukan skor maksimal ideal, yakni jumlah item x bobot maksimal.
- Menentukan skor minimal ideal, yakni jumlah item x bobot minimal.
- Menentukan *range*/rentang, yakni skor maksimal ideal – skor minimal ideal.
- Menentukan batas bawah kategori sedang/cukup, yakni skor minimal ideal + *range*.
- Menentukan batas atas kategori sedang/cukup, yakni skor batas bawah kategori sedang + *range*.

1) Pengelompokkan Data Penyesuaian Diri

Tabel 3.9
Statistik Deskriptif Skor
Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Sumedang

Kelas	Kelas	
	Reguler	Akselerasi
Jml Responden	81	89
Rata-rata	108,25	108,62
St. Deviasi	7,26	7,86
Median	109	108
Modus	109	109
Skor Tertinggi	123	128
Skor Terendah	93	92

Selanjutnya nilai rata-rata dan standar deviasi dijadikan patokan untuk menentukan kategorisasi penyesuaian diri siswa berbakat akademik. Langkah ini dilakukan untuk memberikan kategori tinggi, sedang, dan rendah dengan rumus yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.10
Konversi skor mentah menjadi skor matang dengan batas aktual

Rentang Skor	Kategori Skor
$X > \mu + 1,0 \sigma$	Tinggi
$\mu - 1,0 \sigma \leq X \leq \mu + 1,0 \sigma$	Sedang
$X < \mu - 1,0 \sigma$	Rendah

Keterangan:

X = skor subjek

μ = nilai rata-rata

σ = nilai standar deviasi

Berdasarkan acuan kategorisasi penyesuaian diri siswa berbakat akademik sebagaimana ditunjukkan tabel 3.10, maka rentang kriteria yang dihasilkan

beserta hasil rekapitulasi gambaran penyesuaian diri siswa berbakat akademik ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.11
Rekapitulasi Kategorisasi Penyesuaian Diri Siswa
Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi

Kategorisasi	Interval	Kelas Reguler		Kelas Akselerasi	
		f	%	f	%
Tinggi	$X \geq 102,7$	58	71,6%	68	76,4%
Sedang	$73,3 < X < 102,7$	23	28,4%	21	23,6%
Rendah	$X \leq 73,3$	0	0%	0	0%
Jumlah		81	100%	89	100%

2. Analisis Perbedaan Penyesuaian Diri Siswa Berbakat Akademik antara Kelas Akselerasi dengan Kelas Reguler

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data tersebut memiliki sebaran normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *chi kuadrat* terhadap masing-masing kelompok data dengan hipotesis;

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Kesimpulan diambil berdasarkan kriteria sebagaimana berikut;

H_0 diterima jika nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} \rightarrow$ data berdistribusi normal

H_1 diterima jika nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel} \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal

Hasil perhitungan uji normalitas untuk masing-masing kelompok data, tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Hasil Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

Penyesuaian Diri	Nilai χ^2_{hitung}	Nilai χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Reguler	4,016	11,070	Normal
Kelas Akselerasi	7,274	11,070	Normal

Berdasarkan Tabel 3.12, nilai χ^2_{hitung} pada semua kelompok data lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menilai kesamaan varians data hasil penelitian dari dua kelompok yang diteliti. Jika data memiliki varians yang cenderung sama (homogen), maka dapat dikatakan sampel-sampel dari kedua kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama/seragam. Dalam hal ini, dilakukan uji homogenitas varians data antara penyesuaian diri siswa kelas reguler dengan penyesuaian diri siswa kelas akselerasi. Hipotesis yang diajukan adalah;

H_0 : varians kedua kelompok data tidak berbeda (variens data homogen)

H_1 : varians kedua kelompok data berbeda (variens data tidak homogen)

Kesimpulan diambil berdasarkan kriteria berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ varians data homogen

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ varians data tidak homogen

F_{tabel} dengan jumlah data 81 dan 89 pada $\alpha = 0,05$ ($dk = 81, 89$) 0,05 didapat 1,433. Tabel 3.13 menyajikan hasil pencarian F_{hitung} (nilai homogenitas varians) atas dua kelompok data yang dianalisis berikut kesimpulan yang dapat diambil;

Tabel 3.13
Hasil Penghitungan Uji Homogenitas Data Variabel

S^2_{Reguler}	$S^2_{\text{Akselerasi}}$	F_{Hitung}	F_{Tabel}	Kesimpulan
52,738	61,784	1,172	1,433	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, F_{hitung} uji homogenitas atas data penyesuaian diri siswa kelas reguler dengan penyesuaian diri siswa kelas akselerasi lebih kecil daripada F_{tabel} . Dengan demikian, dapat disimpulkan varians data kedua kelompok data yang dianalisis homogen.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ditujukan untuk mengetahui perbedaan antara penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas akselerasi dengan siswa berbakat akademik di kelas reguler. Pengujian dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor penyesuaian diri siswa kedua kelompok menggunakan uji t sampel bebas (*independent sample t test*). Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas akselerasi dengan siswa berbakat akademik di kelas reguler.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas akselerasi dengan siswa berbakat akademik di kelas reguler.

Kesimpulan diambil berdasarkan kriteria berikut:

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

t_{tabel} dengan jumlah data siswa kelas reguler 81 orang dan kelas akselerasi 89 orang pada $\alpha = 0,05$ ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 81 + 89 - 2 = 168$) didapat 1,974 atau -1,974. Tabel 3.14 menyajikan hasil pencarian t_{hitung} atas rata-rata skor penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas akselerasi dengan rata-rata skor penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas reguler melalui bantuan program *SPSS for Windows*, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

Tabel 3.14
Hasil Uji-t Perbedaan antara Penyesuaian Diri Siswa Berbakat Akademik di Kelas Akselerasi Dengan Siswa di Kelas Reguler

Data Penelitian	Rata-rata	Varians	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{Tabel}	Kesimpulan
Penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas reguler	108,25	57,15	-0,320	-1,974	Tidak Signifikan
Penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas akselerasi	108,62	61,78			

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa hasil uji rata-rata 2 sampel bebas antara penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas akselerasi dengan siswa kelas reguler menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini berdasarkan pada nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,320 > -1,974$). Dengan demikian maka H_0 diterima yang berarti H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian diri siswa berbakat akademik di kelas akselerasi dengan kelas reguler.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan kemampuan penyesuaian diri pada siswa berbakat akademik tidak dipengaruhi oleh penempatan siswa tersebut, baik

di kelas akselerasi maupun di kelas reguler. Meskipun siswa berbakat akademik di kelas akselerasi cenderung memiliki kemampuan penyesuaian diri yang lebih tinggi dibanding dengan siswa berbakat akademik di kelas reguler, namun perbedaan tersebut tidak terlalu berarti atau tidak signifikan. Kendatipun demikian, terdapat perbedaan yang mencolok antara siswa berbakat akademik di kelas akselerasi dengan kelas reguler, yaitu terletak pada indikator kemampuan siswa mengontrol diri sendiri, siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok dan siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

